

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situbondo merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur. Tidak hanya terkenal dengan kulinernya, Situbondo juga memiliki berbagai macam destinasi wisata. Salah satu destinasi wisata yang ada di Situbondo yaitu Taman Nasional Baluran dan Pasir Putih yang cukup terkenal oleh banyak orang bahkan mancanegara. Tidak hanya itu berbagai macam destinasi wisata baru yang ada di Situbondo seperti Pantai Tampora, Kampung Blekok, Kampung Kerapu, Plaza Renggani dan sebagainya.

Pemeliharaan destinasi wisata yang berbagai macam ini perlu adanya kontrol dan pengembangan yang baik. Perkembangan wisata di Situbondo ini tidak luput dari kelola Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo memiliki peran yang penting dalam memajukan sektor pariwisata di Kabupaten Situbondo. Sumber daya manusia pada lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi maju danberkembangnya sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Situbondo.

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu Lembaga pendidikan vokasi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dibidang bahasa inggris untuk bisnis secara umum dan pariwisata pada Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, mencetak tenaga kerja terampil dan memiliki kompetensi yang handal. Untuk mencetak kompetensi lulusan yang handal dan siap kerja, mahasiswa diharuskan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 4 (empat) bulan yang memiliki tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di dunia kerja serta mendapatkan pengalaman kerja nyata di dunia kerja.

Pada Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember mahasiswa mempelajari *English for General Purposes*(EGP) yaitu Listening, Reading, Speaking, dan Writing and *English components*-yang meliputi *grammar, vocabulary, dan pronunciation*. Selain itu mahasiswa juga mendapat mata kuliah *English for Specific Purposes (ESP)* seperti *English for Secretary, English for*

Banking, Public Speaking, dan lain-lain. Pada kesempatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang diberikan, penulis ingin mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada lokasi magang.

Untuk mendapatkan lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) yang sesuai dengan bidang keilmuan penulis, maka penulis melakukan observasi pada berbagai tempat dan memutuskan untuk mengadakan Praktik Kerja Lapang di Dinas Kabupaten Situbondo. Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo merupakan salah satu instansi yang mumpuni dan relevan dengan ilmu yang ditempuh oleh penulis pada Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo memiliki salah satu bidang yaitu Bidang Pariwisata yang melakukan kegiatan seperti pengelolaan tempat wisata dan sumber daya manusia yang berperan pada berkembangnya wisata yang ada di Kabupaten Situbondo. Hal ini sangat mendukung penulis untuk lebih mengetahui hal baru tentang pariwisata yang belum didapatkan di kampus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan program praktik kerja lapang mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan praktik kerja lapang secara umum adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.

- d) Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat

Beberapa manfaat melakukan program praktik kerja lapang:

a) Manfaat untuk mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan sehingga dapat menjadi bekal kelak jika terjun langsung pada dunia kerja.

b) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember dan Jurusan BKP

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Menjadi salah satu referensi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

c) Manfaat untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo

- 1) Dinas Pariwisata Situbondo bisa mendapatkan tenaga kerja tambahan yang dapat membantu dan membuat pekerjaan operasional mereka menjadi lebih efisien.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Program praktik kerja lapang ini dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo. Instansi ini terletak di Jl. P.B. Sudirman, No. 37, Karangasem, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Nomor Telepon (0338) 676071 dan Nomor Faks (0338) 676070.

1.3.2 Jangka Waktu Praktik Kerja Lapang

Penulis melaksanakan program praktik kerja lapang di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo selama 4 (empat) bulan dimulaidari tanggal 29 September 2020 sampai 21 Januari 2021. Adapun jadwal kerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo adalah 5 (lima) hari kerja efektif, yaitu hari Senin-Jumat dengan durasi kerja selama 8 (delapan) jam mulai dari pukul 07.30-16.00 WIB pada hari Senin-Kamis, dan hari Jum'at jam kerja berbeda durasi jam kerja mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis saat melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Penulis melakukan pengamatan cara kerja staf Dinas Pariwisata dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga penulis dapat menerapkan pengamatan yang didapat jika mendapatkan masalah yang serupa.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara berinteraksi secara lisan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang masalah yang dihadapi kepada pembimbing lapang, staf atau pihak yang terkait selain itu pertanyaan juga diajukan apabila penulis ingin melakukan konfirmasi terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar atau video pada kegiatan praktik kerja lapang yang nantinya dijadikan sebuah bukti terlaksananya kegiatan PKL yang sesuai dengan harapan.